

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data dari dua variabel dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar sebagai variabel terikat dengan minat berwirausaha sebagai variabel bebas. Skor yang disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif. Secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Hasil Belajar Kewirausahaan

Data hasil belajar (variabel Y) diperoleh dari laporan hasil belajar (raport) siswa kelas XI IPS yang berupa laporan hasil belajar (raport) semester genap atau semester 2 yang meliputi standar kompetensi : Mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausahawan, menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif, merumuskan solusi masalah, mengembangkan semangat wirausaha, membangun komitmen bagi dirinya dan bagi orang lain, mengambil resiko usaha, membuat keputusan.

Berdasarkan data laporan hasil belajar yang terkumpul selama satu semester sebanyak 78 siswa, hasil penelitian menyebutkan bahwa rentang nilai variabel hasil belajar antara 64 (nilai terendah) sampai dengan 82 (nilai tertinggi), jumlah skor adalah 5688 sehingga rata-rata skor hasil belajar (\bar{Y}) adalah sebesar 73 , varians (S^2) sebesar 46,003 artinya tingkat variasi nilai pada variabel Y

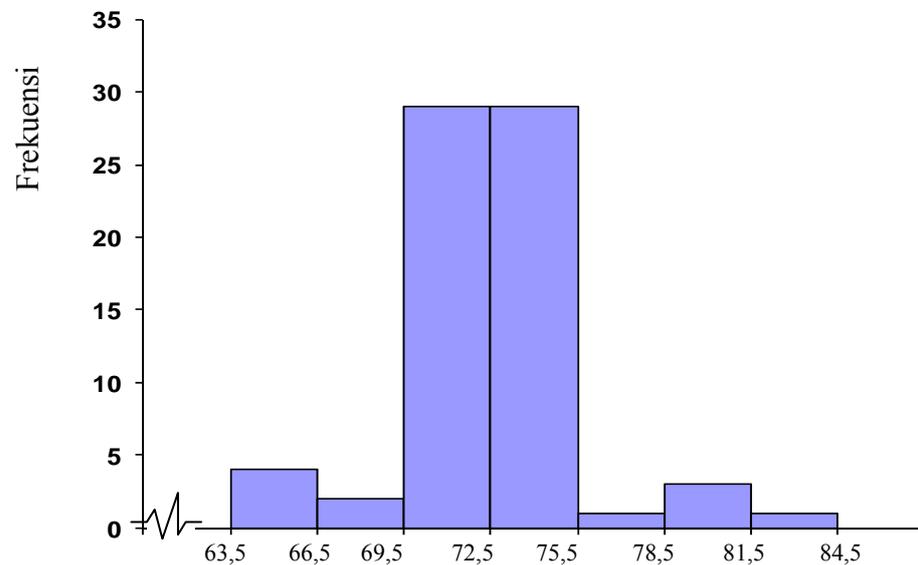
adalah 11,578 dan simpangan baku (S) sebesar 3,403 artinya, sebaran data dari hasil belajar (variabel Y) adalah bervariasi.

Distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat pada tabel IV.1 di bawah ini. Diketahui rentang nilai 18, banyaknya kelas interval 3, dan panjang kelas interval 7.

Tabel IV. 1
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No.	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif	Batas Bawah	Batas Atas
1	64-66	4	5%	63,5	66,5
2	67-69	2	3%	66,5	69,5
3	70-72	29	37%	69,5	72,5
4	73-75	29	37%	72,5	75,5
5	76-78	10	13%	75,5	78,5
6	79-81	3	4%	78,5	81,5
7	82-84	1	1%	81,5	84,5
Jumlah		78	100%		

Distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat dimana rentang skor adalah 18 banyaknya kelas interval 3, dan panjang kelas interval 7. Perhitungan data hasil belajar didapat rata-rata (\bar{Y}) 73. Jumlah frekuensi yang berada pada skor rata-rata yaitu sebanyak 29 orang (37%), sedangkan jumlah frekuensi yang berada diatas rata-rata sebanyak 14 orang (18%) dan jumlah frekuensi rata-rata yang berada di bawah rata-rata sebanyak 36 orang (45%).



Gambar IV. 1
Grafik Histogram Hasil Belajar

Grafik histogram pada IV.1 dapat terlihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel Hasil Belajar yaitu 29% terletak pada interval kelas ke-2 dan 3 antara 70-75 dengan frekuensi relatif sebesar 37% dan frekuensi kelas terendah terletak pada interval kelas ke-7 antara 82-84 dengan frekuensi relatif sebesar 1%.

2. Data Minat Berwirausaha

Data minat berwirausaha diperoleh melalui pengisian instrument penelitian dengan model skala likert sebanyak 28 pernyataan oleh 78 responden yang telah melalui proses validasi dan reliabilitas. Variabel ini mencerminkan indikator kesadaran, ketertarikan, keinginan dan bersedia menanggung resiko.

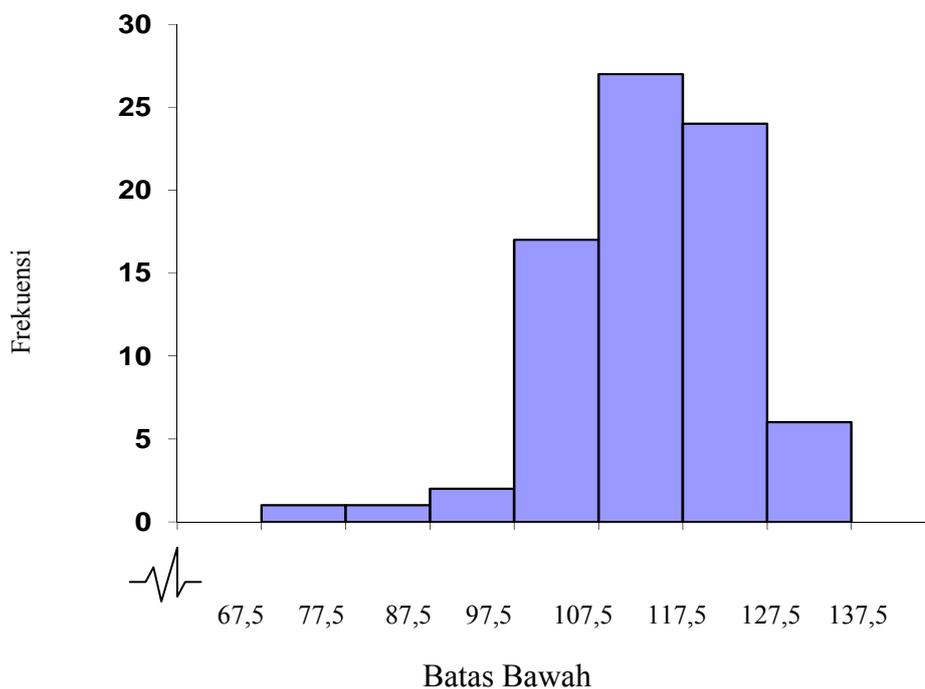
Data minat berwirausaha yang pertama diperoleh dengan menghitung besarnya jumlah skor dan rata-ratanya. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 68 dan skor tertinggi adalah 136, jumlah skor adalah 8856, sehingga rata-rata skor minat berwirausaha (\bar{X}) adalah sebesar 113,54, varians (S^2) sebesar 152,68 artinya tingkat variasi skor pada variabel X adalah 152,68 dan simpanan baku (S) sebesar 12,356 artinya sebaran data dari minat berwirausaha adalah bervariasi. Dari skor rata-rata dapat diperoleh kriteria responden variabel (X) minat berwirausaha, maka diperoleh skor sebesar 81,10%. Hal ini berarti bahwa minat berwirausaha pada siswa kelas XI IPS di SMAN 4 Jakarta tergolong kuat. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 18)

Tabel IV. 2
Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

No.	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif	Batas Bawah	Batas Atas
1	68-77	1	1%	67,5	77,5
2	78-87	1	1%	77,5	87,5
3	88-97	2	3%	87,5	97,5
4	98-107	17	22%	97,5	107,5
5	108-117	27	35%	107,5	117,5
6	118-127	24	31%	117,5	127,5
7	128-137	6	8%	127,5	137,5
Jumlah		78	100%		

Distribusi frekuensi data Minat berwirausaha dapat dilihat dimana rentang skor adalah 68 banyaknya kelas interval 10, dan panjang kelas interval 7. Perhitungan data minat berwirausaha didapat rata-rata (\bar{X}) sebesar 113,54. Jumlah frekuensi yang berada pada skor rata-rata yaitu sebanyak 27 orang

(35%), sedangkan jumlah frekuensi yang berada diatas rata-rata sebanyak 30 orang (38%) dan jumlah frekuensi rata-rata yang berada di bawah rata-rata sebanyak 21 orang (27%).



Gambar IV.2

Grafik Histogram Minat Berwirausaha

Grafik histogram pada IV.2 dapat terlihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel minat berwirausaha yaitu terletak pada interval kelas ke-5 antara 101-107 dengan frekuensi relatif sebesar 35% dan frekuensi kelas terendah terletak pada interval kelas ke 1 dan 2 antara 68-78 dengan frekuensi relatif masing-masing sebesar 1%.

Berikut ini skor dimensi dan skor indikator untuk melihat dimensi dan indikator mana yang paling besar dan paling rendah yang mempengaruhi minat berwirausaha.

Tabel IV. 3
Perhitungan Indikator Minat Berwirausaha

Indikator	Jml Soal	Skor	Rata-Rata	% Per Indikator
Kesadaran akan kebutuhan	8	315	1.242,9	25,34%
Ketertarikan untuk berwirausaha	10	311,1	1.242,9	25,03%
Keinginan untuk mengembangkan potensi diri	4	302,5	1.242,9	24,33%
Berani menanggung resiko	6	314,3	1.242,9	25,28%

*Sumber : data primer yang diolah tahun 2012

Berdasarkan rata-rata hitung per indikator minat berwirausaha pada tabel IV.3, minat berwirausaha yang paling dimiliki adalah kesadaran sebesar 25,34% karena kesadaran yang tinggi akan pentingnya berwirausaha dapat dikatakan bahwa minat berwirausahanya baik, sedangkan minat berwirausaha yang kurang berpengaruh yaitu keinginan sebesar 24,33 %. (proses perhitungan lihat lampiran 34).

B. Analisis Data

1. Mencari Persamaan Regresi

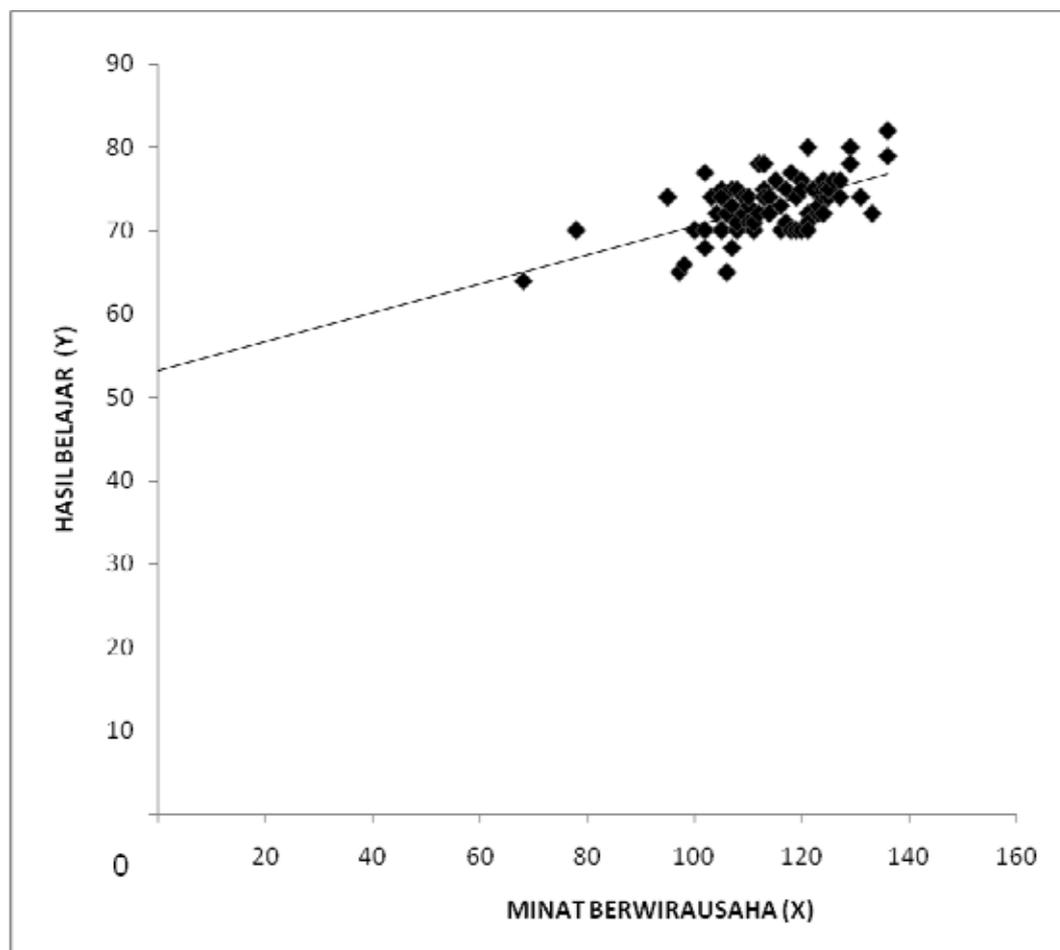
Persamaan regresi yang dilakukan adalah regresi linier sederhana. Persamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar.

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara pengetahuan minat berwirausaha dengan hasil belajar menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 53,25 dan konstanta sebesar 0,173. Dengan demikian bentuk

hubungan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar memiliki persamaan regresi

$\hat{Y} = 53,25 + 0,173 X$ (proses perhitungan pada lampiran 20).

Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 53,25 + 0,173 X$ dapat dilukiskan pada grafik IV.3 berikut ini:



Gambar IV. 3
Grafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = 53,25 + 0,173 X$

Persamaan grafik ini menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 53,25 artinya jika minat berwirausaha nilainya 0, maka hasil belajar nilainya positif 53,25. Nilai koefisien (b) sebesar 0,173 artinya jika minat berwirausaha nilainya

ditingkatkan sebesar 1, maka hasil belajarnya meningkat sebesar 0,173. Grafik diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara minat berwirausaha dengan hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI IPS di SMAN 4 Jakarta.

2. Penguji Persyaratan Analisis

a. Normalitas

Pegujian normalitas galat taksiran dilakukan untuk menguji apakah galat taksir regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran Y atas X dilakukan dengan uji Liliefors pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), dengan kriteria pengujian berdistribusi normal, apabila $L_{hitung} (LO) < L_{tabel} (Lt)$ dan juga sebaliknya, maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 4
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

Galat Taksiran	$L_{hitung} (LO)$	$L_{tabel} (Lt)$	Keputusan	Keterangan
Y atas X	0,0486	1,00	Terima Ho	Normal

Sumber data: Diolah peneliti tahun 2012

Hasil penelitian uji normalitas memberikan nilai Lo sebesar 0,0486 sedangkan Lt 1,00 (proses perhitungan lihat lampiran 26). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini data berdistribusi normal dimana $Lo (0,0486) < Lt (1,00)$.

b. Uji Linieritas Regresi

Perhitungan uji linieritas regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier. Untuk mengetahui linieritas dari sebuah regresi maka perlu dicari nilai F karena untuk menguji linieritas regresi digunakan kriteria pengujian terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga regresi dikatakan linier jika berhasil menerima H_0 .

Analisis regresi linier sederhana pasangan data penelitian antara variabel Minat berwirausaha dengan hasil belajar memiliki persamaan regresi sebagai berikut $\hat{Y} = 53,25 + 0,173 X$. dengan persamaan regresi tersebut diperoleh hasil perhitungan yang disajikan dalam tabel IV. 5.

Tabel IV. 5
Tabel Anava Untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Persamaan
Regresi Hasil Belajar (Y) dan Minat Berwirausaha (X)
 $\hat{Y} = 53,25 + 0,173 X$

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel} $\alpha = 0,05$
Total	78	415678,00			
Regresi (a)	1	414786,46			
Regresi (b/a)	1	303,09	303,09	39,15 [*])	4,08
Sisa	76	588,45	7,74		
Tuna Cocok	34	266,43	7,84	1,02 ^{ns)}	1,68
Galat Kekeliruan	42	322,02	7,67		

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat
 dk = Derajat Kebebasan
 RJK = Rata-rata jumlah kuadrat
 *) = Regresi signifikan $F_{hitung} (39,15) > F_{tabel} (4,08)$
 ns) = Regresi Linier $F_{hitung} (1,02) < F_{tabel} (1,68)$

Perhitungan uji linieritas dengan menggunakan tabel ANAVA diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 1,02 dan F_{tabel} 1,68 dengan derajat kebebasan pembilang sebesar 76 dan derajat kebebasan penyebut 42 pada taraf signifikansi 5% adalah 1,68 karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi tersebut linier (proses perhitungan lihat lampiran 28).

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang diperoleh berarti atau tidak. Hipotesis yang diharapkan adalah hubungan minat berwirausaha dengan hasil belajar adalah berarti atau signifikan.

Kriteria pengujian terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, sebaliknya koefisien regresi diketahui berarti jika berhasil menolak H_0 . Berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian regresi dengan menggunakan tabel ANAVA dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 78 pada taraf kesalahan 5% diperoleh nilai $F_{hitung} = 39,15$ dan $F_{tabel} = 4,08$ karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi

tersebut berarti atau dengan kata lain hubungan minat berwirausaha dengan hasil belajar adalah berarti atau signifikan.

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya atau keberartian hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Perhitungan koefisien korelasi ini menggunakan rumus Product Moment dari Pearson didapat tingkat keterikatan antara Minat Berwirausaha (X) dengan hasil belajar (Y) diperoleh $r_{xy} = 0,583$ (proses perhitungan lihat lampiran 32)

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Hipotesis penelitian yang diajukan adalah “terdapat hubungan yang positif antara Minat berwirausaha dengan hasil belajar. Untuk menguji keberartian hubungan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi 0,05, dk (n-2). Hipotesis objektif (H_0) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang berarti antara Minat Berwirausaha (X) dan hasil belajar (Y), dan hipotesis (H_1) menyatakan terdapat hubungan yang berarti antara Minat Berwirausaha (X) dan Hasil Belajar (Y). Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$,

Berdasarkan pengujian keberartian koefisien korelasi antara Minat Berwirausaha (X) dan hasil belajar (Y), didapat $t_{hitung} = 6,26$ dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (78 - 2) = 76$ sebesar 1,67. Hal ini

menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya Minat Berwirausaha mempunyai hubungan yang berarti dengan Hasil Belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Minat Berwirausaha (X) dengan hasil Belajar (Y) yang ditunjukkan oleh besar $r_{xy} = 0,583$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Minat Berwirausaha dengan hasil belajar kewirausahaan pada siswa kelas XI IPS di SMAN 4 Jakarta.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (KD) sebesar 0,3400. Hal ini berarti bahwa 34,00% hasil belajar kewirausahaan dipengaruhi oleh Minat Berwirausaha, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. (proses perhitungan lihat pada lampiran 33).

C. Interpretasi hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan uji keberartian regresi diperoleh $F_{hitung} = 39,15$ dan $F_{tabel} = 4,08$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ini menunjukkan bahwa hubungan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar kewirausahaan berarti atau signifikan dan uji linieritas regresi diperoleh $F_{hitung} = 1,02$ dan $F_{tabel} = 1,68$ maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ ini berarti bahwa koefisien regresi tersebut linier.

Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 53,25 + 0,173 X$. Persamaan ini memberi informasi bahwa nilai konstanta sebesar 53,25, artinya jika minat berwirausaha nilainya 0, maka hasil belajar kewirausahaan nilainya positif 53,25. Nilai koefisien (b) sebesar 0,173 artinya jika minat berwirausaha nilainya ditingkatkan sebesar 1, maka hasil belajar meningkat sebesar 0,173. Hasil analisis korelasi sederhana antara minat berwirausaha dengan hasil belajar kewirausahaan diperoleh nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,583. Korelasi tersebut dapat digolongkan positif yang kuat. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan positif antara minat berwirausaha dengan hasil belajar kewirausahaan karena nilai r sebesar 0,583 artinya semakin positif Minat berwirausaha maka akan semakin tinggi pula hasil belajar kewirausahaannya. Sebaliknya, semakin kurang positif minat berwirausaha akan semakin rendah hasil belajar kewirausahaannya. Perhitungan koefisien determinasi (KD) diperoleh hasil 0,3400 secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa kurang lebih 34,00% variasi data Hasil Belajar pada siswa kelas XI IPS di SMAN 4 Jakarta dipengaruhi oleh Minat berwirausaha dan 65,00% yang kemungkinan dijelaskan oleh variabel lain. Hasil Koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa Minat berwirausaha adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar kewirausahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui adanya hubungan positif antara Minat berwirausaha dengan hasil belajar kewirausahaan pada siswa kelas XI IPS di SMAN 4 Jakarta. Dari perhitungan itu pula maka dapat diinterpretasikan bahwa Minat Berwirausaha mempengaruhi hasil belajar

atau dengan kata lain semakin baik minat berwirausaha maka semakin tinggi pula hasil belajar kewirausahaannya. Demikian sebaliknya, semakin buruk minat berwirausaha maka semakin rendah pula hasil belajar kewirausahaannya.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang peneliti temui ketika melakukan penelitian, diantaranya adalah:

- a. Keterbatasan faktor yang diteliti, yaitu peneliti hanya meneliti mengenai hubungan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar kewirausahaannya. Sedangkan hasil belajar kewirausahaan dalam kegiatan usaha juga berhubungan dengan faktor – faktor lainnya.
- b. Hasil dari penelitian hanya berlaku pada siswa kelas XI IPS saja dan tidak dapat digeneralisasikan pada pelaku siswa jurusan lainnya, karena setiap respondennya memiliki karakteristik yang berbeda.
- c. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dalam menyelesaikan penelitian ini.
- d. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti untuk dapat melakukan penelitian yang lebih dalam mengenai minat berwirausaha dengan hasil belajar.